
Pemasangan Petunjuk Arah Menuju Lapangan Sports Center Desa Kloposepuluh oleh Mahasiswa KKN Universitas Sunan Giri Surabaya

Installation of Direction to the Sports Center Field Village Kloposepuluh by students Community Service Program University Sunan Giri Surabaya

Laila Torfiah, Jihan Millah Al-firdaus, Cilda Thesisa Ilmawan Dzinnur, Bambang Triono, Moh. Syaiful Anwar, Didit Darmawan, Fahmy Ryadin
Universitas Sunan Giri, Surabaya

Korespondensi : lailatorfiah@gmail.com

Article History:

Received: September 30, 2023

Accepted: October 26, 2023

Published: November 31, 2023

Keywords: fields, sports, directions

Abstract: This research was conducted in Kloposepuluh Village, where the Kloposepuluh Village field lacks directions that make it easier for local residents to find it. In an effort to promote the field and help villagers, this research uses the ABCD (Asset Based Communities Development) method, which is an asset-based community development approach. The focus is on utilizing the existing potential within the community. The village field was not only identified as a sporting venue, but also as a multifunctional area to play and relax with family or friends. The beauty of the field surrounded by plantations and rice fields makes it an ideal place to take pictures. KKN students from Sunan Giri University Surabaya have conducted a study that resulted in the installation of directions to Kloposepuluh Village Sports Center Field, making a positive contribution in introducing the field to the local community and improving its accessibility.

Abstrak

Penelitian ini dilakukan di Desa Kloposepuluh, di mana lapangan Desa Kloposepuluh kekurangan petunjuk arah yang memudahkan warga setempat dalam menemukannya. Dalam upaya mempromosikan lapangan dan membantu warga desa, penelitian ini menggunakan metode ABCD (Asset Based Communities Development), yang merupakan pendekatan pengembangan masyarakat berbasis aset. Fokusnya adalah memanfaatkan potensi yang ada dalam komunitas. Lapangan desa tidak hanya diidentifikasi sebagai tempat olahraga, tetapi juga sebagai area multifungsi untuk bermain dan bersantai dengan keluarga atau teman. Keasrian lapangan yang dikelilingi oleh perkebunan dan persawahan membuatnya menjadi tempat yang ideal untuk berfoto. Mahasiswa KKN dari Universitas Sunan Giri Surabaya telah melakukan studi yang menghasilkan pemasangan petunjuk arah menuju Lapangan Sports Center Desa Kloposepuluh, memberikan kontribusi positif dalam memperkenalkan lapangan kepada masyarakat setempat dan meningkatkan aksesibilitasnya.

Kata Kunci: lapangan, olahraga, petunjuk arah

PENDAHULUAN

Olahraga adalah proses sistematis yang berupa segala kegiatan atau usaha yang dapat mendorong, mengembangkan, dan membina potensi-potensi jasmaniah dan rohani seseorang sebagai perorangan atau anggota masyarakat berupa permainan, pertandingan dan prestasi puncak dalam pembentukan manusia yang memiliki ideologi yang seutuhnya dan berkualitas berdasarkan dasar negara atau Pancasila (Cahyono *et al.*, 2022).

Berdasarkan UU No. 3 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional, olahraga didefinisikan sebagai kegiatan sistematis yang bertujuan untuk mendorong, membina, dan

* Laila Torfiah , lailatorfiah@gmail.com

mengembangkan potensi jasmani, rohani, dan sosial individu atau kelompok. Issalillah *et al.* (2022) mengemukakan olahraga sebagai suatu rangkaian kegiatan terencana yang bertujuan untuk meningkatkan kesehatan fisik, kesejahteraan mental, dan interaksi sosial. UU ini mengakui bahwa olahraga memiliki peran penting dalam pembangunan karakter dan kesejahteraan masyarakat. Untuk itu, melalui definisi ini, negara menegaskan komitmen untuk mendukung dan mengelola kegiatan olahraga guna memberikan kontribusi positif terhadap pembangunan individu dan masyarakat (Khayru & Issalillah, 2022a).

Olahraga bukan sekadar kegiatan fisik, tetapi merupakan suatu aspek penting dalam menjaga kesehatan tubuh manusia dan sebagai sarana kompetisi untuk menemukan bakat olahraga. Studi yang dilakukan di berbagai negara, termasuk penelitian yang dikutip oleh Rosidin *et al.* (2019), menunjukkan bahwa aktivitas fisik yang terintegrasi dalam olahraga memberikan manfaat kesehatan yang signifikan. Olahraga dapat mengurangi risiko penyakit kronis seperti penyakit jantung, stroke, diabetes melitus, obesitas, kanker kolon, dan depresi (Issalillah & Aisyah, 2022; Khayru & Issalillah, 2022b). Melalui latihan fisik yang konsisten, tubuh manusia menjadi lebih tahan terhadap berbagai kondisi kesehatan yang dapat muncul. Selain itu, olahraga juga memberikan platform untuk menggali dan mengembangkan bakat di bidang olahraga, menciptakan peluang bagi individu untuk berkembang dan berprestasi (Khayru, 2022).

Salah satu fasilitas sosial yang wajib tersedia yaitu, lapangan olahraga. Lapangan berada ditempat terbuka yang di dimanfaatkan oleh individu atau organisasi, yang menimbulkan interaksi sosial. Aktivitas yang sering dilakukan pada lapangan olahraga adalah sepakbola, bola volli, *jogging* dan *badminton* (Akhmad, 2020). Salah satu penunjang keberhasilan dalam kegiatan olahraga adalah sarana dan prasarana, sarana olahraga adalah sesuatu yang dapat digunakan dan dimanfaatkan dalam pelaksanaan kegiatan olahraga yang dibedakan menjadi dua kelompok yaitu, peralatan dan perlengkapan. Sedangkan prasarana yaitu, sesuatu yang mempermudah dan memperlancar tugas dan memiliki sifat yang permanen.

Klopsepuluh merupakan salah satu desa maju yang ada di sidoarjo. Luas wilayah yang masih asri dengan persawahan dan perkebunan. Desa Klopsepuluh identik dengan masyarakat yang agamis. Salah satu kekayaan desa Klopsepuluh ialah lapangan. Lapangan yang memiliki ciri khas yaitu Pohon Jomblo. Mengapa namanya pohon jomblo? karena Pohon jomblo merupakan satu-satunya pohon dilapangan yang usianya sudah tua dan tetap berdiri kokoh sendiri. Setiap sore baik *weekday* atau *weekend* banyak antusias warga yang datang mengunjungi lapangan untuk menikmati angin sore dan berolahraga bersama keluarga maupun teman-teman. Lapangan yang sangat luas dilengkapi dengan tempat bermain, toilet, mushola,

tempat parkir dan UKM Bumdes. Lapangan *sports center* juga menyewakan untuk latihan sepakbola maupun olahraga lainnya.

Dalam rangka menjawab kebutuhan masyarakat akan sarana olahraga yang berkualitas, Desa Klosepuluh bersama Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) dari Universitas Sunan Giri Surabaya bekerjasama untuk menghadirkan Lapangan Sports Center. Sebagai langkah awal, Mahasiswa KKN mengambil inisiatif untuk menyusun petunjuk arah yang akan memudahkan masyarakat menemukan lokasi Lapangan Sports Center dengan lebih cepat dan efisien. Pemasangan petunjuk arah ini bertujuan utama untuk meningkatkan aksesibilitas Lapangan Sports Center, memudahkan pengunjung luar desa dalam mencapainya, serta memberikan pemahaman kepada masyarakat tentang manfaat olahraga dan keberadaan fasilitas tersebut. Selain itu, petunjuk arah juga dapat meningkatkan gotong royong masyarakat dalam berbagai kegiatan olahraga dan sosial di Lapangan Sports Center (Darmawan *et al.*, 2021).

Lapangan masih dalam proses pembangunan pembuatan nama sehingga memudahkan kami membantu dengan memberikan penunjuk arah ke lapangan. Harapannya, dapat memberikan informasi pada masyarakat yang melintas di desa Klosepuluh, bahwa lapangan desa Klosepuluh berada diselatan balai desa. Oleh karena itu, Pemerintah Desa Klosepuluh bersama dengan Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) dari Universitas Sunan Giri Surabaya telah bekerjasama untuk membangun Lapangan Sports Center yang bertujuan menjadi tempat berkumpul, berolahraga, dan memupuk rasa kebersamaan bagi masyarakat Desa Klosepuluh.

METODE

Metode yang diterapkan dalam pengembangan Lapangan Sports Center Desa Klosepuluh adalah metode ABCD (Asset Based Community Development), sebuah model pendekatan yang memfokuskan pada identifikasi dan pemanfaatan sumber daya atau aset yang ada di dalam masyarakat untuk mendukung kegiatan pemberdayaan. Lapangan ini sudah dikenal baik di Desa Klosepuluh maupun di luar desa, dan pendekatan ABCD dipilih untuk mengoptimalkan potensi yang ada dengan mengeksplorasi apa yang dapat dikembangkan untuk memperbaiki dan memperkaya pengalaman masyarakat di lapangan Desa Klosepuluh.

Pertimbangan utama yang muncul adalah perlunya peningkatan aksesibilitas menuju Lapangan Sports Center, yang berada di dalam gang. Oleh karena itu, melalui metode ABCD, diputuskan untuk menambahkan plang arah yang bertujuan memberikan panduan jelas kepada pengunjung, khususnya yang datang dari luar desa. Plang arah ini akan ditempatkan di depan

jembatan sebelah barat arah masuk gang menuju Lapangan Kloposepuluh. Proses pengambilan keputusan ini melibatkan koordinasi dengan pihak desa, termasuk Pak Lurah dan perangkat desa, yang dengan penuh dukungan menyambut ide penambahan plang arah. Hal ini mengindikasikan keterlibatan aktif pemerintah desa dalam upaya meningkatkan kualitas dan aksesibilitas fasilitas olahraga ini.

Pengembangan ini dapat memberikan manfaat yang signifikan bagi masyarakat, terutama dalam memfasilitasi akses menuju Lapangan Sports Center. Dengan penambahan plang arah ini, masyarakat dan pengunjung dari luar desa dapat dengan mudah menemukan lokasi lapangan, mengoptimalkan pemanfaatan fasilitas, serta meningkatkan partisipasi dalam kegiatan olahraga dan sosial yang diadakan di sana. Sehingga, metode ABCD menjadi alat untuk mengidentifikasi aset masyarakat dan juga sebagai panduan dalam mengembangkan dan meningkatkan infrastruktur yang ada untuk kesejahteraan bersama.

HASIL

Dengan implementasi plang arah yang telah berhasil dilaksanakan sebagai bagian dari program kerja, dampak positifnya sangat terasa bagi warga Desa Kloposepuluh. Plang arah telah berperan positif untuk meningkatkan visibilitas dan pengenalan lapangan, baik di kalangan warga sekitar maupun masyarakat dari luar Desa Kloposepuluh.

Plang arah menjadi sarana yang memberikan petunjuk yang jelas kepada pengunjung mengenai lokasi Lapangan Sports Center. Efeknya terlihat dalam peningkatan jumlah pengunjung, termasuk masyarakat dari luar desa yang kini semakin tertarik untuk mengunjungi dan mengenal lebih dekat Lapangan Kloposepuluh. Dengan informasi yang mudah diakses melalui plang arah, masyarakat sekitar dapat lebih mudah untuk mengajak teman-teman atau keluarga untuk berpartisipasi dalam berbagai kegiatan olahraga atau sosial di lapangan Sports Center. Pengunjung yang melihat plang Sports Center dapat menjadi duta lapangan, menyebarkan informasi kepada orang lain dan memberikan rekomendasi positif mengenai fasilitas yang tersedia di Lapangan Kloposepuluh. Hal ini membantu memperluas jangkauan dan menciptakan buzz positif di antara masyarakat Desa Kloposepuluh dan adanya potensial pengunjung.

Penerimaan positif dari warga sekitar Desa Kloposepuluh terhadap implementasi plang arah menuju Lapangan Kloposepuluh, serta dukungan penuh dari pihak Desa, termasuk Pak Lurah dan perangkat Desa, telah menjadi pilar utama dalam memperkuat keberhasilan program ini. Sinergi yang terbangun antara mahasiswa KKN Universitas Sunan Giri Surabaya dan pemerintah Desa menjadi contoh nyata dari kerjasama yang sukses dalam memanfaatkan

potensi untuk meningkatkan kesejahteraan bersama. Dukungan aktif dan keterlibatan penuh dari pemerintah Desa menciptakan lingkungan kerja sama yang harmonis. Partisipasi dari warga setempat memperkuat keberlanjutan program, menegaskan bahwa solusi yang melibatkan masyarakat memiliki dampak yang signifikan dalam meningkatkan kualitas hidup dan kebersamaan warga di Desa Kloposepuluh. Keberhasilan ini menciptakan lapangan olahraga yang lebih terjangkau.



Gambar 1. Plang Arah ke Lapangan Kloposepuluh

Gambar 1 menampilkan plang arah yang dibuat dengan jelas oleh Kelompok 14 KKN Universitas Sunan Giri Surabaya. Plang ini terbuat dari bahan yang tahan cuaca dan terletak di depan jembatan sebelah barat arah masuk gang menuju Lapangan Kloposepuluh. Dengan latar belakang warna yang kontras dan font yang mudah dibaca, plang yang terbuat menampilkan informasi arah menuju Lapangan Kloposepuluh dengan jelas. Gambar ini termasuk upaya kreatif dan inovatif mahasiswa KKN dalam memberikan panduan yang efektif bagi pengunjung dalam program pengembangan masyarakat Desa Kloposepuluh.

DISKUSI

Lapangan Sports Center telah menjadi inti dari Desa Kloposepuluh, dan keberadaannya semakin dipromosikan melalui pembuatan plang jalan menuju lapangan. Sebelum adanya plang, informasi mengenai lapangan hanya tersebar melalui mulut ke mulut di antara warga desa, yang kadangkala tidak mencapai semua penduduk. Namun, dengan kehadiran plang jalan, aksesibilitas menuju lapangan semakin terbuka bagi warga desa maupun masyarakat luar desa.

Plang ini berperan penting untuk memberikan informasi yang jelas dan mudah diakses, memperluas jangkauan pengetahuan tentang lapangan di kalangan masyarakat. Dengan cara ini, lapangan tidak hanya menjadi pusat aktivitas olahraga tetapi juga semakin menjadi titik fokus dalam meningkatkan interaksi sosial antara masyarakat Desa Kloposepuluh dan pengunjung dari luar desa. Adanya plang jalan ini memastikan bahwa Lapangan Sports Center Desa Kloposepuluh menjadi lebih dikenal dan diakses secara luas, menciptakan ikatan yang lebih erat.

KESIMPULAN

Dari pembahasan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa plang jalan yang telah dibuat membawa manfaat yang signifikan bagi masyarakat sekitar dan menjadi bukti nyata pengabdian kelompok terhadap masyarakat Desa Klopsepuluh. Plang Sport Center berfungsi sebagai panduan arah dan juga menciptakan kesan positif atas kehadiran kelompok KKN Universitas Sunan Giri Surabaya di Desa Klopsepuluh. Dengan adanya plang, harapan tim KKN adalah mempermudah warga sekitar dan pengunjung luar desa dalam mencapai Lapangan Sports Center. Selain itu, diharapkan plang ini dapat menjadi faktor yang memperindah lingkungan sekitar lapangan, memberikan tanda keberlanjutan proyek pengembangan masyarakat yang telah dilaksanakan. Tim KKN berharap bahwa melalui upaya ini, masyarakat dapat lebih mudah menikmati pemandangan dan aktivitas di Lapangan Klopsepuluh menciptakan rasa kebersamaan dan kebahagiaan.

DAFTAR REFERENSI

- Akhmad, I., R. Dewi, & A. Supriadi. (2020). Pelayanan Masyarakat di Bidang Peralatan Olahraga Anak Untuk Kelompok Kerja Guru Pendidikan Fisik Guru SD di Kota Tebing Tinggi Tahun 2020. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 26(04), 261-265.
- Cahyono, S. I., T. Triyono, N. Muhayat, E. Surojo, & T. Triyono. (2022). Rancang Bangun Alat Olahraga Luar Ruang Untuk Pengembangan Integrasi Wisata Alam-Olahraga. *E-Dimas: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 13(2), 299-304.
- Darmawan, D et al. (2021). *Tanaman Perkebunan Prospektif Indonesia*. Penerbit Qiara Media, Pasuruan.
- Issalillah, F. & N. Aisyah. (2022). The Elderly and the Determinants of Stress. *Journal of Social Science Studies*, 2(1), 9-12.
- Issalillah, F., R. K. Khayru, & N. Aisyah. (2022). Parameters of Mineral Water that is Safe for Health. *Bulletin of Science, Technology and Society*, 1(1), 4-6.
- Khayru, R. K. (2022). Transforming Healthcare: The Power of Artificial Intelligence. *Bulletin of Science, Technology and Society*, 1(3), 15-19.
- Khayru, R. K. & F. Issalillah. (2022a). Service Quality and Patient Satisfaction of Public Health Care. *International Journal of Service Science, Management, Engineering, and Technology*, 1(1), 20-23.
- Khayru, R. K. & F. Issalillah. (2022b). The Equal Distribution of Access to Health Services Through Telemedicine: Applications and Challenges. *International Journal of Service Science, Management, Engineering, and Technology*, 2(3), 24-27.
- Rosidin, U., N. Sumanrni, & I. Suhendar. (2019). Penyuluhan tentang Aktivitas Fisik dalam Peningkatan Status Kesehatan. *Media Karya Kesehatan*, 2(2). 108-118